

---

## Pengaruh Minat dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung

ANISA VIRGIANTI<sup>1\*</sup>, YON RIZAL<sup>2</sup>, ALBET MAYDIANTORO<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

\*anisa.virgianti@gmail.com

Diterima: 14 April 2021. Revisi: 24 April 2021. Diterbitkan: 10 Mei 2021

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of interest and learning readiness on student learning outcomes in the VIII grade Integrated Social Studies subject at SMP Negeri 31 Bandar Lampung. The method in this research uses descriptive verifikatif with a survey approach with a population of 275 respondents. The research sample was determined using a sampling technique, namely probability sample with simple random sampling with a total of 73 respondents. Data collected through questionnaires were processed using SPSS. Partial hypothesis testing t test and simultaneous F test. The results of this study indicate that there is an effect of interest in learning and learning readiness on student learning outcomes in Integrated IPS class VIII class at SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Based on data analysis obtained Fcount 1482.634 > Ftable 3.13 with a determination level of 0.977, which means that learning outcomes are influenced by interest in learning and learning readiness of 97.7% and the remaining 2.3% is influenced by other variables not examined in this study.*

*Keywords: Learning Interest, Learning Readiness, Learning Outcomes*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan survei dengan populasi 275 responden. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik sampling yaitu sampel probabilitas dengan simple random sampling dengan jumlah 73 responden. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner diolah dengan menggunakan SPSS. Pengujian hipotesis parsial uji t dan uji F secara simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu di SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Berdasarkan analisis data diperoleh Fhitung 1482,634 > Ftabel 3,13 dengan tingkat determinasi 0,977 yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan kesiapan belajar sebesar 97,7% dan sisanya 2,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Minat Belajar, Kesiapan Belajar, Hasil Belajar

---

### 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini persaingan semakin ketat dan jaman semakin cepat, hal ini menyebabkan kebutuhan masyarakat berbagai bidangpun semakin banyak dan beragam. Dengan pendidikan diharapkan dapat menciptakan manusia yang produktif yang mampu memajukan bangsa. Pendidikan merupakan upaya sadar yang telah dilakukan pemerintah untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada manusia melalui kegiatan pengajaran, pelatihan, maupun penelitian.

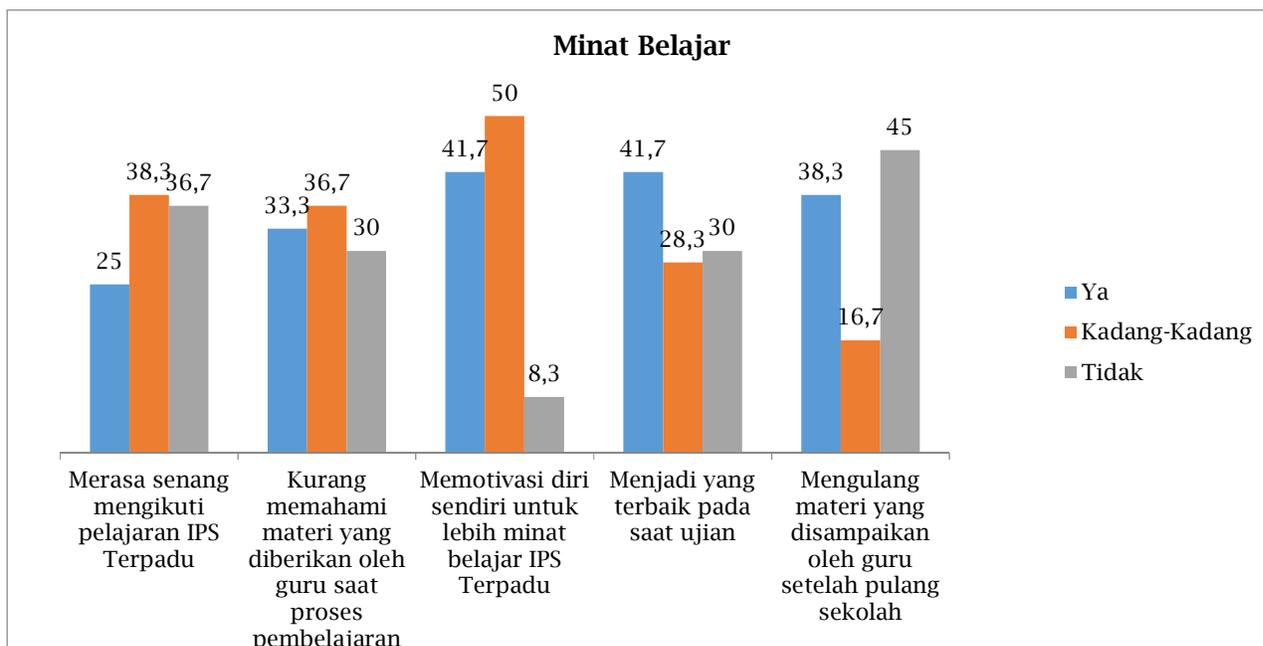
Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan diIndonesia adalah dengan menerapkan Kurikulum 13 yang sering disebut K13, kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan karakteristik kompetensi dasar, standar kompetensi, potensi peserta didik, daerah dan lingkungan setiap kegiatan bertujuan untuk pencapaian kompetensi dasar yang diuraikan dalam indikator dengan intensitas kompetensi yang beragam dan standar kompetensi, salah satu sekolah dengan menerapkan K13 atau Kurikulum 13 adalah SMP Negeri 31 Bandar Lampung dengan mata pelajaran IPS Terpadu.

**Tabel 1.** Hasil Ujian Mid Semester Ganjil Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 31 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
		< 75	> 75		
1	VIII A	09	22	31	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah adalah 75
2	VIII B	10	20	30	
3	VIII C	07	25	32	
4	VIII D	13	18	31	
5	VIII E	10	20	30	
6	VIII F	13	17	30	
7	VIII G	14	16	30	
8	VIII H	10	21	31	
9	VIII I	14	16	30	
Jumlah		100	175	275	
Presentase (%)		36,36	63,64	100	

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 31 Bandar Lampung

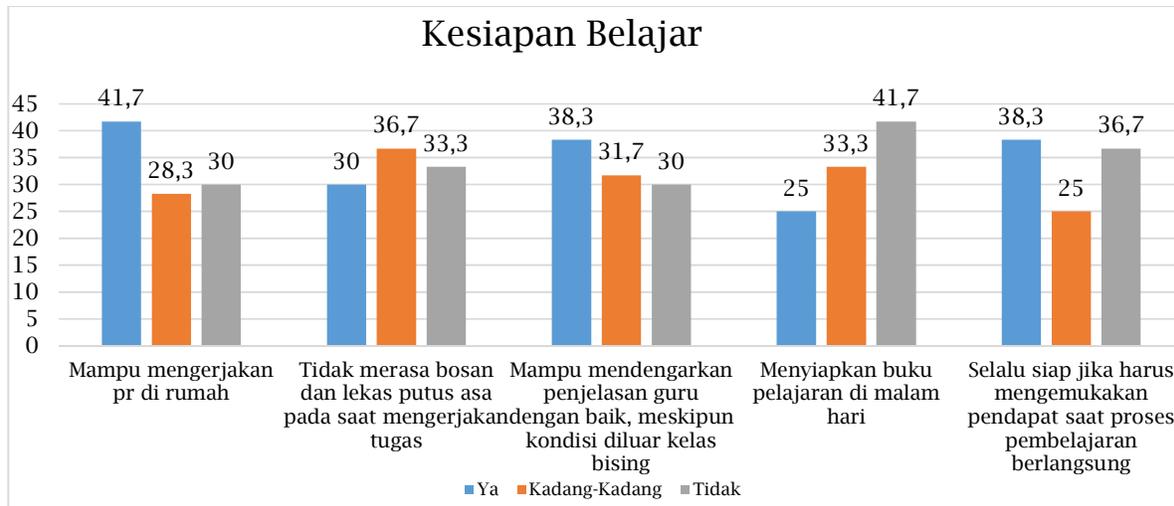
Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung dengan sampel 60 siswa diketahui.



Sumber: Pengolahan hasil angket awal penelitian

**Gambar 1.** Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu

Kesiapan belajar siswa yang baik adalah mereka siap untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru yang akan menyampaikan materi. Siswa yang siap untuk belajar adalah siswa yang sudah siap mentalnya dan sudah menyiapkan apa yang akan digunakan, seperti buku cetak dan juga Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didalamnya terdapat materi secara singkat.



Sumber : Pengolahan data angket awal penelitian

**Gambar 2. Kesiapan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu**

Siswa dituntut harus proaktif serta tidak selalu bergantung kepada guru pada saat proses pembelajaran maupun diluar jam pelajaran. Siswa dikatakan siap pada pembelajaran, apabila siswa melakukan persiapan untuk melakukan suatu pembelajaran. Kesiapan belajar dapat dilihat dari bagaimana caranya siswa tersebut dapat mempersiapkan apa yang harus siswa siapkan dan tidak dalam kondisi yang tertekan sehingga membuat siswa tidak nyaman pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## 2. METODE

### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif*. Metode deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sample* dengan menggunakan *simple random sampling*, tipe penyelidikan menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua serta untuk memperoleh signifikansi digunakan uji *t*. Sedangkan hipotesis ketiga digunakan regresi linear multiple dan untuk memperoleh signifikansi digunakan uji *F*.

Populasi dalam riset ini berjumlah 275 siswa, untuk menentukan jumlah sample peneliti menggunakan rumus slovin sehingga menghasilkan jumlah sampel sebesar 73 siswa/responden. Kemudian, sampel ini hendak dikelompokkan lagi jadi 9 bagian, setiap bagiannya terdapat 8 atau 9 siswa/responden. Metode untuk mengambil sampel dalam riset menggunakan *probability sample* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

### B. Analisis Data

Teknik analisis persyaratan instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik uji analisis persyaratan data yang digunakan pada penelitian yaitu mengacu pada statistik parametrik yang melakukan uji normalitas dan homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji regresi linier sederhana dan uji linier multiple.

#### Hipotesis

$H_0$ : Tidak ada pengaruh minat dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung.

$H_1$ : Ada pengaruh minat dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Hasil

Sesuai hasil uji persyrtan analisis data dngan menggunakan uji normalitas dapat terlihat dalam tabel yaitu:

**Tabel 2.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07203448
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.049
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengolahan data 2020

Dapat disimpulkan bahwasanya semua variabel mempunyai nilai *probability* lebih dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka ditarik kesimpulan  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal. Dilanjutkan dengan uji homogenitas yang dapat dilihat hasil pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.309	8	64	.255

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil uji homogenitas nilai nilai signifikansi sebesar  $0,255 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau hasil belajar IPS Terpadu adalah homogen, dengan demikian telah memenuhi syarat uji homogen.

**Tabel 4.** Uji Homogen

Variabel	Sig.	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
Minat Belajar ( $X_1$ )	0,264	$0,264 > 0,05$	Terima $H_0$	Linear
Kesiapan Belajar ( $X_2$ )	0,320	$0,320 > 0,05$	Terima $H_0$	Linear

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2020

Analisis hasil perhitungan uji linieritas data yang telah direkapitulasi pada Tabel 5, diperoleh sebagai berikut:

#### a) Uji Kolinieran $X_1$ terhadap Y

Diperoleh sig.  $>$  alpha yaitu  $0,264 > 0,05$  maka dengan demikian  $H_0$  diterima sehingga dinyatakan model regresi memiliki bentuk linier.

#### b) Uji Kolinieran $X_2$ terhadap Y

Diperoleh sig.  $>$  alpha yaitu  $0,320 > 0,05$  maka dengan demikian  $H_0$  diterima sehingga dinyatakan model regresi memiliki bentuk linier.

### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS yang telah dilakukan, berikut ini akan dijelaskan mengenai pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y.

#### **a. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh secara signifikan positif terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh thitung secara parsial untuk Minat Belajar sebesar 43,333 dan ttabel dengan  $dk = 71$  pada  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,9939 dengan demikian  $thitung > ttabel$  atau  $43,333 > 1,9939$  dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain Minat Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung.

Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar sebesar 0,982 termasuk hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,964 yang berarti Hasil Belajar dapat dipengaruhi secara parsial oleh variabel Minat Belajar sebesar 98,2%, sisanya 1,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan mengajar. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, dan lainnya, sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Hasil tersebut juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang serupa dan dilakukan oleh Aditya (2017:94) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memahami/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XI TKR A dan TKR B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun Ajaran 2016/2017" yang menyatakan bahwa semakin tinggi Minat Belajar maka makin tinggi pula Prestasi Belajar.

Hasil penelitian tersebut juga sependapat dengan Indah Yuliana (2011: 8) dengan judul "Pengaruh Minat dan Kesiapan Mental Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Kelas VII Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dar Al-Ma'arif Pekanbaru" menyatakan bahwa minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu dikategorikan sangat baik dengan besar 84,80% , dan pada minat ini juga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada  $sig = 0,000 < 0,05$ . Hiktafena (2016:113) dengan judul "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Melalui Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015" yang menyatakan bahwa adanya pengaruh langsung Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar mempunyai peranan yang penting terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Apabila Minat Belajar siswa tinggi maka Hasil Belajar siswa juga akan semakin baik, begitu juga sebaliknya. Apabila Minat Belajar siswa rendah maka Hasil Belajar siswa juga akan rendah. Hal ini berarti, tinggi atau rendahnya Minat Belajar yang dimiliki oleh siswa VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung pada mata pelajaran IPS Terpadu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar siswa. Berarti Minat Belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar.

#### **b. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh thitung secara parsial untuk kesiapan Belajar sebesar 52,688 dan ttabel dengan  $dk = 71$  pada  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,9939 dengan demikian  $thitung > thitung$  atau  $52,688 > 1,9939$  dan probabilitas (sig.) ternyata  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain Kesiapan Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar sebesar 0,987 termasuk tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi 0,975 yang berarti Hasil Belajar dapat dipengaruhi secara parsial oleh variabel Kesiapan Belajar sebesar 97,5%, sisanya 2,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini diperkuat teori dikemukakan oleh Slameto (2010:59) yang menyatakan bahwa kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena saat siswa sudah memiliki persiapan belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar, karena dalam kondisi siap siswa akan cenderung lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Widiarti (2018:66) "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul" menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di

SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} = 4,487$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,310 yang artinya sebesar 31% variabel ini mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi. Hasil ini juga diperkuat oleh Ganang Novianto dan Subkhan (2015: ) “Pengaruh Minat Belajar, Motif Berprestasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Presrasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Subah Tahun Pelajaran 2013/2014” menyatakan bahwa besarnya Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Pretasi Belajar Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subah Tahun pelajaran 2013/2014 secara parsial sebesar 27,56%.

Dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Belajar memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Apabila siswa memiliki Kesiapan Belajar yang tinggi maka siswa tersebut mendapatkan Hasil Belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

### c. Pengaruh Persepsi Minat Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Minat Belajar dan Kesiapan Belajar secara simultan terhadap Hasil Belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 1482,634 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) untuk pembilang = 2 dan penyebut  $n - k - 1$  ( $73 - 2 - 1 = 70$ ) dengan  $\alpha = 0,05$  dari daftar tabel diperoleh 3,13, dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $1482,634 > 3,13$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya Minat Belajar dan Kesiapan Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung.

Koefisien korelasi multipel sebesar 0,988 termasuk tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,977, ini berarti variabel Hasil Belajar dipengaruhi oleh variabel Minat Belajar dan Kesiapan Belajar sebesar 97,7% dan sisanya sebesar 2,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Widiarti (2018) dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Kesiapan Belajar sebesar 97,7% terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis atau pengolahan data dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Adanya pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Hal ini terlihat apabila nilai Minat Belajar tinggi, maka Hasil Belajar akan tinggi, begitupun sebaliknya.
- b. Adanya pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Hal ini terlihat apabila nilai Kesiapan Belajar tinggi, maka Hasil Belajar akan tinggi, begitupun sebaliknya.
- c. Adanya pengaruh Minat Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Hal ini terlihat apabila nilai Kesiapan Belajar tinggi, maka Hasil Belajar akan tinggi, begitupun sebaliknya.

## 6. REFERENSI

- Aditya,Edwin,Imam. 2017. Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XI TKR A dan TKR B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Fakultas Teknik. Pendidikan Teknik Otomotif. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknk dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto,Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Drarmawsan,Ricky. 2015. Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonlopo Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Dalyono dan Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah,Syaiful Bahri. Zain Aswan. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Hariyana. 2019. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu yang BerbasisK-13 Siswa Kelas VII di SMP N1 Purwosari Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bojonegoro